

Peran Kompetensi Guru dan Manajemen Kelas dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Achmad Dhani Hendrawan^{1*}, Hisam Syafa'at Sunaryo¹, Amaliatus Sofia Ramadhani¹, Shabila Putri Irawan¹, Rizky Eriyanti Saputri¹, Nur Asitah²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdhatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

²Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Nahdhatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Abstrak

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru dan efektivitas manajemen kelas, namun keterkaitan keduanya masih belum banyak diteliti secara sistematis. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kompetensi guru dan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA, mengkaji literatur dari Google Scholar (2020–2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru yang tinggi meningkatkan efektivitas penyampaian materi, sementara manajemen kelas yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sinergi keduanya menjadi faktor utama dalam meningkatkan motivasi siswa. *Novelty* penelitian ini terletak pada integrasi kedua faktor dalam satu analisis sistematis. Implikasinya, peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan interaktif dan strategi manajemen kelas diperlukan. Studi empiris lanjutan direkomendasikan untuk validasi lebih lanjut.

Kata kunci

Kompetensi Guru; Manajemen Kelas; Motivasi Belajar; *Systematic Literature Review*; PRISMA

Abstract

Teacher competence and classroom management effectiveness influence motivation for learning motivation, yet their relationship has not been extensively studied systematically. This study aims to analyze the role of teacher competence and classroom management in enhancing student learning motivation. The method used is a systematic literature review (SLR) with the PRISMA approach, reviewing literature from Google Scholar (2020–2025). The findings indicate that high pedagogical competence improves the effectiveness of material delivery, while effective classroom management creates a conducive learning environment. The synergy between these two factors is crucial in increasing student motivation. The novelty of this study lies in integrating these aspects into a single systematic analysis. The research implication highlights the need for continuous teacher training in interactive teaching methods and classroom management strategies. Further empirical studies are recommended for validation.

Keywords

Teacher Competence; Classroom Management; Learning Motivation; Systematic Literature Review; PRISMA

Korespondensi

Achmad Dhani Hendrawan
ahmadfikriadi760@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan adalah kenyataan yang nyata membentuk kebiasaan ataupun perilaku setiap peserta didik yang menjadi dari bagian kebutuhan umum. Pendidikan adalah kebutuhan penting dimasyarakat, khususnya pada anak yang usia sekolah (Jamirullah, Lis Mariatun and Arief, 2022) karena pendidikan sudah menjadi kebutuhan umum maka diperlukan kompetensi guru yang mumpuni dalam proses pembelajaran. Perkembangan studi mengenai peran kompetensi guru dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru, yang mencakup kemampuan pedagogik dan interpersonal, berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung motivasi siswa (Alfath, Azizah and Setiabudi, 2022; Sibulo, 2023). Selain itu, manajemen kelas yang efektif juga diakui sebagai faktor kunci dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Wahidin, Suryadi and Chintia, 2023). Interaksi positif antara guru dan siswa, serta pengelolaan kelas yang baik, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

Motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi guru, tetapi juga oleh cara guru mengelola kelas. Guru yang mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan interaktif cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan motivasi siswa (Rustiningsih, 2021; Tisnia, 2022). Penelitian oleh Wahidin *et al.* (2023) menunjukkan bahwa implementasi manajemen kelas yang baik dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana kedua aspek ini saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana kompetensi guru dan manajemen kelas dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pada konteks pendidikan yang terus berkembang, terutama di era digital saat ini, tantangan bagi guru semakin kompleks (Khotimah, 2023; Nengsih, 2023).

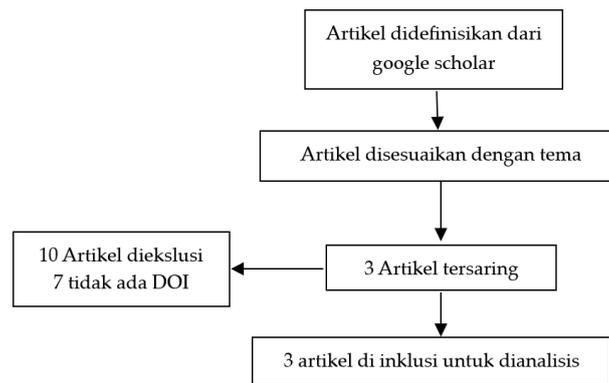
Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dan bagaimana guru dapat mengatasi tantangan tersebut melalui peningkatan kompetensi dan manajemen kelas yang efektif (Hermawan, 2021). Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam proses pembelajaran. Metode *systematic literature review* (SLR) menawarkan peluang yang signifikan dalam penelitian ini. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis berbagai studi yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kompetensi guru dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa (Sabriadi, 2023; Syafrizal, 2023). SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan temuan yang konsisten dalam literatur yang ada, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat untuk praktik pendidikan. Pendekatan ini juga dapat membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di berbagai konteks pendidikan.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa, namun masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana manajemen kelas berkontribusi dalam konteks ini (Hermawan, 2021; Sabriadi, 2023; Syafrizal, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengembangan kompetensi dan manajemen kelas yang efektif. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi guru dan bagaimana mereka dapat mengatasi tantangan tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode telaah pustaka atau *systematic literature review* (SLR) tentang hubungan antara peran kompetensi guru dan manajemen kelas dalam motivasi belajar siswa. Kami menggunakan protokol PRISMA telah digunakan untuk memastikan proses yang transparan dan dapat direplikasi (Nikou and Bouwman, 2017; PRISMA, 2022). Peneliti menggunakan sumber data dari Google Scholar karena cakupan literatur ilmiahnya yang komprehensif, yang menyediakan telaah menyeluruh terhadap dokumen-dokumen yang

relevan (Asitah *et al.*, 2024). Kriteria inklusi didasarkan pada topik-topik yang terkait dengan peran kompetensi guru dalam motivasi belajar siswa, yang diterbitkan dalam berbagai jurnal ilmiah yang diterbitkan hingga Januari 2025.



Gambar 1. Diagram alir terkait langkah *systematic literature review*

Penelitian ini menggunakan kata kunci “kompetensi guru”, “pengelolaan kelas” motivasi belajar”, “sekolah dasar” dalam judul, abstrak, dan kata kunci penulis untuk memperoleh data yang relevan dari basis data Google Scholar, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Proses seleksi artikel dimulai dengan pencarian melalui Google Scholar, kemudian disaring berdasarkan kesesuaian dengan tema penelitian. Dari hasil penyaringan awal, 3 artikel berhasil lolos seleksi, sementara 10 artikel dikecualikan, dengan 7 di antaranya tidak memiliki DOI. Artikel yang telah memenuhi kriteria akhir diinklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Proses ini memastikan hanya artikel yang relevan dan valid digunakan dalam penelitian. Pertanyaan penelitian mengenai kompetensi guru dan manajemen kelas dalam motivasi belajar siswa akan dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis, yang menyediakan pendekatan terstruktur untuk memahami data (Purnomo *et al.*, 2022). Analisis deskriptif digunakan sebagai pendekatan utama untuk mengolah dan menyajikan data dari hasil kajian literatur yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1 menyajikan ringkasan dari beberapa penelitian yang berfokus pada kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan kelas dalam pembelajaran. Setiap penelitian menyoroti aspek berbeda, seperti pemahaman dan penerapan kompetensi pedagogik, pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi siswa, serta efektivitas strategi pembelajaran tematik.

Tabel 1. Analisis Hubungan Kompetensi Guru dan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa

Artikel	Tujuan	Hasil Utama	Kesimpulan dan Implikasi	Hubungan	Rekomendasi
(Tukan, Crispinus Lemba and Karolus Keroponama Keban, 2023)	Menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA	Guru memiliki pemahaman kompetensi pedagogik, tetapi masih ada keterbatasan dalam penerapan alat bantu dan metode interaktif	Kompetensi pedagogik guru perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan interaktif	Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menyampaikan materi lebih efektif dan menarik	Pelatihan lebih lanjut untuk guru dalam penggunaan metode interaktif dan alat bantu ajar
(Prihanto and Hawanti, 2021)	Meneliti pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi dan	Pengelolaan kelas memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa (32,6%) dan	Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi	Manajemen kelas yang baik mendukung peningkatan motivasi belajar	Meningkatkan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas agar lebih efektif

	prestasi belajar siswa	prestasi akademik mereka (31,4%)	akademik siswa secara signifikan	siswa yang berujung pada prestasi akademik yang lebih baik	
(Evina, Sunarsih and Nurpratiwiningsih, 2022)	Menilai kompetensi pedagogik guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik	Kompetensi guru dalam manajemen kelas cukup baik, tetapi masih perlu perbaikan dalam penggunaan media dan pengalokasian waktu	Keterampilan manajemen kelas yang lebih baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik	Kompetensi guru dalam manajemen kelas sangat berpengaruh dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembelajaran tematik	Memberikan pelatihan khusus terkait penggunaan media pembelajaran dan strategi manajemen kelas

Ketiga artikel menunjukkan bahwa kompetensi guru dan manajemen kelas adalah faktor utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif, sementara pengelolaan kelas yang baik memberikan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Dengan meningkatkan dua aspek ini, diharapkan motivasi dan prestasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru untuk meningkatkan keterampilan pedagogik mereka serta strategi pengelolaan kelas yang lebih baik.

Pembahasan

Kompetensi guru dalam proses pembelajaran memiliki peran fundamental dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik tidak hanya memahami materi ajar secara mendalam, tetapi juga mampu menyajikan pembelajaran dengan metode yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil penelitian Tukan *et al.* (2023) menunjukkan bahwa guru telah memiliki pemahaman yang baik terkait kompetensi pedagogik, namun masih menghadapi kendala dalam penerapan metode interaktif serta penggunaan alat bantu ajar. Keterbatasan dalam implementasi strategi pengajaran yang menarik dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka. Peningkatan kompetensi pedagogik yang mencakup penerapan metode interaktif dan penggunaan alat bantu ajar menjadi suatu kebutuhan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Kemampuan guru dalam mengelola kelas juga memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Prihanto and Hawanti (2021) menemukan bahwa pengelolaan kelas yang baik berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 32,6% dan prestasi akademik sebesar 31,4%. Lingkungan belajar yang dikelola secara sistematis dan kondusif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta mendukung pencapaian akademik mereka. Manajemen kelas yang efektif tidak hanya berfokus pada penciptaan lingkungan yang tertib, tetapi juga membangun interaksi positif antara guru dan siswa. Interaksi yang baik dalam kelas memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta mengembangkan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam pengelolaan kelas juga berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi siswa, di mana suasana yang nyaman dan terstruktur memungkinkan mereka untuk lebih fokus dalam memahami materi.

Efektivitas manajemen kelas dalam pembelajaran tematik juga menjadi faktor yang menentukan dalam keberhasilan pembelajaran. Evina *et al.*, (2022) mengemukakan bahwa kompetensi guru dalam pengelolaan kelas secara umum telah cukup baik, namun masih terdapat kendala dalam pengalokasian waktu serta penggunaan media pembelajaran. Kurangnya pemanfaatan media yang sesuai dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sedangkan alokasi waktu yang tidak terstruktur dengan baik dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Implementasi strategi pengelolaan kelas yang lebih optimal, seperti penggunaan media pembelajaran yang relevan dan manajemen waktu yang efisien, menjadi elemen penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa berpotensi menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendukung keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Sinergi antara kompetensi pedagogik guru dan manajemen kelas memiliki peran krusial dalam membentuk motivasi belajar siswa. Tukan *et al.* (2023) menekankan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi mampu menyampaikan materi dengan lebih menarik, sedangkan Prihanto and Hawanti (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi dan prestasi akademik siswa. Kombinasi antara kedua aspek ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Guru yang menguasai metode pembelajaran berbasis interaksi serta memiliki keterampilan manajerial dalam mengatur kelas akan lebih efektif dalam mendorong keterlibatan siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru serta efektivitas pengelolaan kelas perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru harus difokuskan pada penguasaan metode interaktif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta strategi manajemen kelas yang lebih efektif. Hasil penelitian Evina *et al.*, (2022) menekankan bahwa tanpa pengelolaan waktu yang baik serta pemanfaatan media pembelajaran yang tepat, efektivitas pembelajaran dapat menurun dan berpotensi menghambat motivasi siswa. Dukungan institusional dari sekolah, seperti penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai serta program pelatihan berkelanjutan, menjadi aspek penting dalam mengoptimalkan kompetensi guru dan manajemen kelas. Peningkatan kompetensi pedagogik dan efektivitas manajemen kelas berkontribusi langsung terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa yang belajar dalam lingkungan yang mendukung, interaktif, dan dikelola dengan baik akan lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa guru perlu memiliki keterampilan yang tidak hanya terbatas pada penguasaan materi, tetapi juga mencakup kemampuan dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik serta mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas guru dan efektivitas pengelolaan kelas harus menjadi prioritas utama dalam pengembangan pendidikan guna menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berorientasi pada keberhasilan akademik siswa.

Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti pentingnya kompetensi guru dan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif, meskipun masih terdapat kendala dalam penerapan metode interaktif dan penggunaan alat bantu ajar yang optimal. Pengelolaan kelas yang baik juga memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Sinergi antara kompetensi pedagogik dan efektivitas manajemen kelas menjadi faktor utama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik dan keterampilan manajemen kelas perlu menjadi prioritas utama dalam pengembangan profesionalisme guru.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif serta penggunaan teknologi dalam pengajaran. Institusi pendidikan perlu memberikan dukungan dalam penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai serta program pelatihan yang dirancang khusus untuk memperkuat keterampilan pedagogik dan manajerial guru. Kebijakan pendidikan juga harus diarahkan pada penyesuaian kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi guna meningkatkan motivasi siswa. Studi lanjutan disarankan untuk menggunakan data primer, seperti observasi kelas dan wawancara langsung dengan siswa serta guru, guna memvalidasi temuan yang telah diperoleh. Penelitian mendatang juga perlu mempertimbangkan pengaruh konteks budaya dan lingkungan lokal dalam memahami hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa. Eksplorasi lebih lanjut terhadap peran teknologi dalam mendukung kompetensi pedagogik serta efektivitas pengelolaan kelas dapat menjadi arah penelitian yang relevan. Faktor lain, seperti dukungan orang tua dan ketersediaan fasilitas sekolah, juga perlu dikaji lebih dalam untuk memahami dampaknya terhadap motivasi belajar siswa.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ilmiah penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada dosen pengampu mata kuliah serta teman-teman yang telah memberikan bimbingan dan dukungan berharga dalam penyusunan serta pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Alfath, N.A., Azizah, F.N. and Setiabudi, D.I. (2022) 'Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar', *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), pp. 42–50. Available at: <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>.
- Asitah, N. *et al.* (2024) 'Virtual Reality in Inclusive Basic Education: A Systematic Review of Roles and Application for Future Education Directions', in *2024 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS)*. IEEE, pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICISS62896.2024.10751008>.
- Evina, D., Sunarsih, D. and Nurpratiwiningsih, L. (2022) 'Analisis Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Klampok 01', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), pp. 83–94. Available at: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7162564>.
- Hermawan, R. (2021) 'Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Siswa', *Coution Journal of Counseling and Education*, 2(2), p. 21. Available at: <https://doi.org/10.47453/coution.v2i2.344>.
- Jamirullah, Lis Mariatun, I. and Arief, R.Z. (2022) 'Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Menggunakan Media Sosial Berbasis Aplikasi Tik Tok', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), pp. 6404–6412.
- Khotimah, A. (2023) 'The Influence of Learning Facilities and Curriculum Changes on Students' Learning Motivation Through Teacher Competencies', *Social Humanities and Educational Studies (Shes) Conference Series*, 6(3). Available at: <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82046>.
- Nengsih, E. (2023) 'Penerapan Model Discovery Learning dengan Diskusi Kelompok Materi Recount Text untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Payakumbuh', *Jurnal Guru Kita PGSD*, 7(4), p. 792. Available at: <https://doi.org/10.24114/jgk.v7i4.50095>.
- Nikou, S. and Bouwman, H. (2017) 'Mobile Health and Wellness Applications: A Business Model Ontology-Based Review', *International Journal of E-Business Research*, 13(1), pp. 1–24. Available at: <https://doi.org/10.4018/IJEER.2017010101>.
- Prihanto, S.D. and Hawanti, S. (2021) 'Pengaruh Pengelolaan Kelas Guru Bahasa Indonesia Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tambak-Banyumas', *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 7(1), p. 71. Available at: <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9743>.
- PRISMA (2022) *PRISMA: Transparent Reporting of Systematic Reviews and Meta-Analyses*, prisma-statement.org.
- Purnomo, A. *et al.* (2022) 'Green Technology: Lesson from Research Mapping Through Bibliometric Analysis', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1063(1), p. 012022. Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1063/1/012022>.
- Rustiningsih, D. (2021) 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas X IPS Pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group

Investigation', *Quantum Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 12(1), p. 71. Available at: <https://doi.org/10.20527/quantum.v12i1.9405>.

Sabriadi, R. (2023) 'Analisis Peran Guru Kelas dalam Mengentaskan Kesulitan Belajar Membaca Siswa SDN 23 Kota Sorong', *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(3), pp. 177–180. Available at: <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i3.1141>.

Sibulo, D. (2023) 'Kompetensi Kepribadian Guru PAK dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas v di SD', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), pp. 218–232. Available at: <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.56730>.

Syafrizal, S. (2023) 'Konsep Motivasi Belajar Menurut Pandangan Islam dan Peran Guru BK', *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 6(2), p. 109. Available at: <https://doi.org/10.24014/egcdj.v6i2.24406>.

Tisnia, T. (2022) 'Implementasi Kompetensi Sosial Guru dalam Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI', *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(1), pp. 65–69. Available at: <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1602>.

Tukan, Y.T., Crispinus Lemba, V. and Karolus Keroponama Keban, S. (2023) 'Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA PGRI Larantuka', *Social Science Academic*, 1(2), pp. 155–160. Available at: <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3465>.

Wahidin, A., Suryadi, B.Y. and Chintia, G. (2023) 'Implementasi Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran yang Efektif di SMK Pasundan Cijulang', *Sentri Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), pp. 461–468. Available at: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.526>.